

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan survey deskriptif karena ingin mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang PPIA di Puskesmas Babakan Sari.

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu mengenai Pencegahan Penularan HIV dari Ibu Ke Anak (PPIA) Di Puskesmas Babakan Sari Bandung tahun 2023. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan tentang PPIA dan Sikap tentang PPIA.

## 1. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada table :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel                                 | Definisi Operasional                                                                      | Alat Ukur           | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                                    | Skala   |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Pengetahuan Ibu Hamil tentang PPIA       | Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak | Pengisian Kuesioner | Skor :<br>1. Benar : 1<br>2. Salah : 0<br>Kriteria :<br>1. Baik : $\geq 75\%$ .<br>2. Cukup : 56-74%.<br>3. Kurang : $\leq 55\%$ .<br>(Arikunto,2013)                                                                                                         | Ordinal |
| Sikap Ibu Hamil tentang PPIA             | Pendapat atau pandangan ibu hamil dalam memanfaatkan program PPIA                         | Pengisian Kuesioner | Skor :<br>1. Sangat setuju= 4,<br>2. Setuju= 3,<br>3. Tidak setuju= 2, dan<br>4. Sangat tidak setuju= 1.<br>(Sugiyono,2015)<br>Kriteria :<br>1. Sikap positif jika $T \geq T \text{ Mean}$<br>2. Sikap negative jika $T \leq T \text{ Mean}$<br>(Azwar, 2012) | Ordinal |
| Variabel Perancu Karakteristik Responden |                                                                                           |                     |                                                                                                                                                                                                                                                               |         |
| Umur                                     | Umur ibu pada saat itu                                                                    | Pengisian Kuesioner | 1. 20-24<br>2. 25-29<br>3. 30-34                                                                                                                                                                                                                              | Ordinal |
| Pendidikan                               | Jenjang hasil pembelajaran resmi pada institusi yang disahkan dengan ijazah               | Pengisian Kuesioner | 1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA<br>4. PT                                                                                                                                                                                                                            | Ordinal |
| Pekerjaan                                | Jenis kegiatan tetap ibu diluar rumah yang dapat menghasilkan uang                        | Pengisian Kuesioner | 1. Bekerja<br>2. Tidak Bekerja                                                                                                                                                                                                                                | Nominal |
| Paritas                                  | Jumlah anak hidup yang dimiliki ibu                                                       | Pengisian Kuesioner | 1. 0<br>2. 1-3<br>3. >4                                                                                                                                                                                                                                       | Ordinal |

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Nursalam (2015) populasi dalam penelitian adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pembagian populasi yaitu populasi terjangkau dan populasi target. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan biasanya dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya. Sedangkan populasi target merupakan populasi yang memenuhi kriteria *sampling* dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi target adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas di Kota Bandung. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Babakan Sari.

#### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti. Sampel peneliti ini adalah Nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan melalui cara teknik *Insidental sampling/Accidental sampling*. *Insidental sampling/Accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023.

### D. Kriteria Sampel

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada ibu hamil yang memilih pemeriksaan ANC di Puskesmas Babakan Sari, sebagai berikut :

- a) Ibu hamil dengan kehamilan resiko rendah (KRR)
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada ibu hamil yang memilih pemeriksaan ANC di Puskesmas Babakan Sari, sebagai berikut :

- a) Ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi (KRT)
- b) Ibu hamil dengan kehamilan risiko sangat tinggi (KRTS)

## E. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Babakan Sari, Kota Bandung dan dilakukan di bulan April – Mei 2023

## F. Pengumpulan Data

### 1. Tahap-tahap pengumpulan data, yaitu :

- a) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian kepada pihak Fakultas Kebidanan Universitas Aisyiyah Bandung.
- b) Peneliti mengajukan surat perizinan studi pendahuluan penelitian kepada pihak Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung.
- c) Peneliti mengajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Aisyiyah Bandung.
- d) Peneliti melakukan pemilihan sampel.
- e) Setelah menjelaskan maksud dan tujuan, peneliti melakukan kontrak waktu untuk bertemu dengan responden;
- f) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan, manfaat, dan tata cara pengisian kuesioner penelitian.
- g) Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden sebagai tanda kesediaan menjadi responden untuk ditandatangani dengan mendapat jaminan kerahasiaan atas jawaban yang diberikan;
- h) Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap
- i) Kuesioner diisi sendiri oleh responden, lalu peneliti mengumpulkan kembali kuesioner setelah diisi untuk diperiksa kelengkapan pengisiannya; dan
- j) Peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang sudah terkumpul.
- k) Peneliti menyusun laporan penelitian.

### 2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini adalah indikator-indikator dari variable penelitian. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Winarno (2013:99) Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

| Variabel                                                         | Domain                                                        | Nomer Item          | Jumlah Soal |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|
| Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B | Pengertian HIV/AIDS, Sfilis dan Hepatitis B                   | 1,2,9,10,18,19      | 6           |
|                                                                  | Penyebab HIV/AIDS, Sfilis dan Hepatitis B                     | 3,11,20             | 3           |
|                                                                  | Cara penularan HIV/AIDS, Sfilis dan Hepatitis B               | 4,5,6,15,21,28      | 6           |
|                                                                  | Perjalanan penyakit HIV/AIDS, Sfilis dan Hepatitis B          | 7,12,13,14,23,24,27 | 7           |
|                                                                  | Tempat mendapatkan Skirining HIV/AIDS, Sfilis dan Hepatitis B | 8,16,17,22,25,26    | 8           |
| Sikap Ibu Hamil Terhadap HIV/AIDS, Sifilis dan Hepatitis B       | Mendukung program PPIA                                        | 1,2,3,4,5,8,14,15   | 8           |
|                                                                  | Pengetahuan tentang PPIA                                      | 6,7,9,10,11,12,13   | 7           |
|                                                                  | Jumlah                                                        |                     | 45          |

## G. Analisa Data

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data dari penelitian ini. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian ditinjau dari frekuensi dan persentasenya, yaitu. mean, median dan standar deviasi (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang PPIA dan sikap ibu hamil terhadap PPIA, serta karakteristik ibu hamil.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan

untuk melihat adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap pada ibu hamil mengenai PPIA dari ibu ke anak di Puskesmas Babakan Sari. Data penelitian ini di uji dengan menggunakan uji *Correlation dengan menggunakan spermean rank*. Hasil uji *Correlation* yaitu Signifikansi hubungan (Ada tidaknya hubungan antar variable). Jika, suatu variable dikatakan memiliki hubungan jika nilai Sig (2-tailed) < 0,005 dan jika suatu variable dikatakan tidak memiliki hubungan jika nilai Sig (2-tailed) > 0,005.

## H. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

Dalam menentukan suatu item layak atau tidak, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilainya positif, maka item atau query atau variabel dinyatakan valid. Sebaliknya, jika angka r-hitung lebih kecil dari r tabel, maka objek atau query atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Selanjutnya, uji validitas dilakukan penyebaran angket uji coba (try out).

Adapun hasil uji validitas yang dilakukan pada instrument penelitian yang melibatkan 30 orang responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Hasil Data uji validitas Kuesioner Pengetahuan**

| NO Item | R TAB<br>(5%) | Pearson<br>Corelation | Nilai Sig<br>(2 tailed) | KET   |
|---------|---------------|-----------------------|-------------------------|-------|
| Item 1  | 0,2913        | 0,855                 | 0,000                   | Valid |
| Item 2  | 0,2913        | 0,471                 | 0,007                   | Valid |
| Item 3  | 0,2913        | 0,605                 | 0,000                   | Valid |
| Item 4  | 0,2913        | 0,853                 | 0,000                   | Valid |
| Item 5  | 0,2913        | 0,928                 | 0,000                   | Valid |
| Item 6  | 0,2913        | 0,534                 | 0,002                   | Valid |
| Item 7  | 0,2913        | 0,873                 | 0,000                   | Valid |

|         |        |       |       |             |
|---------|--------|-------|-------|-------------|
| Item 8  | 0,2913 | 0,848 | 0,000 | Valid       |
| Item 9  | 0,2913 | 0,538 | 0,002 | Valid       |
| Item 10 | 0,2913 | 0,641 | 0,000 | Valid       |
| Item 11 | 0,2913 | 0,194 | 0,296 | Tidak Valid |
| Item 12 | 0,2913 | 0,622 | 0,000 | Valid       |
| Item 13 | 0,2913 | 0,170 | 0,359 | Tidak Valid |
| Item 14 | 0,2913 | 0,712 | 0,000 | Valid       |
| Item 15 | 0,2913 | 0,614 | 0,000 | Valid       |
| Item 16 | 0,2913 | 0,644 | 0,000 | Valid       |
| Item 17 | 0,2913 | 0,640 | 0,000 | Valid       |
| Item 18 | 0,2913 | 0,704 | 0,000 | Valid       |
| Item 19 | 0,2913 | 0,364 | 0,044 | Valid       |
| Item 20 | 0,2913 | 0,374 | 0,038 | Valid       |
| Item 21 | 0,2913 | 0,372 | 0,039 | Valid       |
| Item 22 | 0,2913 | 0,285 | 0,050 | Tidak Valid |
| Item 23 | 0,2913 | 0,622 | 0,000 | Valid       |
| Item 24 | 0,2913 | 0,577 | 0,001 | Valid       |
| Item 25 | 0,2913 | 0,381 | 0,034 | Valid       |
| Item 26 | 0,2913 | 0,402 | 0,025 | Valid       |
| Item 27 | 0,2913 | 0,464 | 0,009 | Valid       |
| Item 28 | 0,2913 | 0,544 | 0,002 | Valid       |
| Item 29 | 0,2913 | 0,557 | 0,001 | Valid       |
| Item 30 | 0,2913 | 0,386 | 0,032 | Valid       |

---

*Sumber: Hasil olah data 2033*

**Tabel 3.4 Hasil Data Uji Validitas Sikap**

| <b>NO Item</b> | <b>R TAB<br/>(5%)</b> | <b>Pearson<br/>Corelation</b> | <b>Nilai Sig<br/>(2 tailed)</b> | <b>KET</b> |
|----------------|-----------------------|-------------------------------|---------------------------------|------------|
| Item 1         | 0,2913                | 0,856                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 2         | 0,2913                | 0,866                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 3         | 0,2913                | 0,643                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 4         | 0,2913                | 0,617                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 5         | 0,2913                | 0,807                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 6         | 0,2913                | 0,791                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 7         | 0,2913                | 0,488                         | 0,005                           | Valid      |
| Item 8         | 0,2913                | 0,758                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 9         | 0,2913                | 0,668                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 10        | 0,2913                | 0,891                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 11        | 0,2913                | 0,360                         | 0,046                           | Valid      |
| Item 12        | 0,2913                | 0,714                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 13        | 0,2913                | 0,713                         | 0,000                           | Valid      |
| Item 14        | 0,2913                | 0,458                         | 0,010                           | Valid      |
| Item 15        | 0,2913                | 0,755                         | 0,000                           | Valid      |

*Sumber: Hasil olah data 2033*

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dan pernyataan memiliki nilai rhitung yaitu 0,000-0,046 dimana  $\text{sig (2 tailed)} < 0,05$ .

2. Uji Reliabilitas Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran suatu penelitian dengan penggunaan berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan



dianggap reliabel jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Untuk mencari reliabilitas penelitian ini, penulis menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas alat ukur yaitu. kompleksitas tugas, tekanan untuk mematuhi, pengetahuan auditor dan evaluasi audit. Dengan kriteria keputusan yang dikemukakan oleh Ghosal (2018: 46), yaitu. jika koefisien alpha Cronbach  $> 0,70$ , maka soal dinyatakan reliabel atau konstruk atau variabel reliabel. Sebaliknya, jika koefisien alpha dari Cronbach  $< 0,70$ , maka soal dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas Cronbach Alpha dilakukan dengan menggunakan program komputer. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.5 Tingkat Reliabilitas

| <i>Koefisien Reliabilitas</i> | <i>Kriteria</i>        |
|-------------------------------|------------------------|
| $> 0,9$                       | <i>Sangat Reliabel</i> |
| $0,7 - 0,9$                   | <i>Reliabel</i>        |
| $0,4 - 0,7$                   | <i>Cukup Reliabel</i>  |
| $0,2 - 0,4$                   | <i>Kurang Reliabel</i> |
| $< 0,2$                       | <i>Tidak Reliabel</i>  |

*Sumber : Ghozali (2018)*

Adapun hasil uji reliable yang dilakukan pada instrument penelitian yang melibatkan 30 orang responden memperoleh hasil, sebagai berikut

Tabel 3.6 Nilai Reliabilitas Instrumen Sikap

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,899             | 15         |

*Sumber: Hasil olah data 2033*

Tabel 3.7 Nilai Reliabilitas Instrumen Pengetahuan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,928             | 27         |

*Sumber: Hasil olah data 2033*

## I. Pengolahan Data

Pengolahan Data Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

### 1. Editing

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti mengecek kembali kelengkapan dan

kejelasan jawaban responden.

## 2. *Scoring*

Dalam kegiatan ini, informasi akan dinilai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut terkait dengan:

- a) Pengetahuan Setiap jawaban yang benar atas suatu pertanyaan mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0, sehingga setiap sampel menerima skor total pengetahuan.
- b) Sikap Setiap jawaban atas pertanyaan dievaluasi sebagai berikut: Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 4. Skor untuk respon pernyataan *favorable*, yaitu :sangat setuju= 4, setuju= 3, tidak setuju= 2, dan sangat tidak setuju= 1.

## 3. *Coding*

Setelah pengumpulan data dan pengeditan lapangan, langkah selanjutnya adalah pengkodean data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung ke lembar kuesioner untuk memfasilitasi pengolahan data.

## 4. *Processing*

Dalam kegiatan ini, tanggapan responden diolah menjadi angka-angka agar mudah dianalisis.

## 5. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan fungsi pembersihan data yang memeriksa kembali data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Tinjauan ini mencakup pemeriksaan ulang, pengkodean, dan penilaian data.

# J. Etika Penelitian

## 1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data dan informasi responden yang sudah dikumpulkan akan dijamin Peneliti melakukan penelitian secara anonim (*Anonimity*) dan dengan kerahasiaan (*Confidentiality*). Anonimitas dicapai dalam penelitian ini dengan memasukkan kode sehingga identitas responden tidak dicantumkan dalam instrumen. Kerahasiaan digunakan sebagai jaminan bahwa informasi yang

dikirimkan kepada sasaran tidak sampai kepada orang lain. Informasi yang diperoleh dari penelitian dimasukkan dalam laporan hasil dan hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing. Hasil penelitian digunakan untuk kepentingan peneliti bila diperlukan, karena tanggung jawab penelitian dan data penelitian tetap berada di rumah peneliti. Dalam penelitian ini, kerahasiaan diterapkan saat menjawab survei, menjaga jarak dengan responden.

## 2. Keadilan (*Justice*)

Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini peneliti memperlakukan semua responden yaitu ibu hamil di Puskesmas Babakan Sari Bandung secara adil atau tidak diskriminatif terhadap status dan haknya sebagai responden. Peneliti memberikan kebebasan memilih waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

## 2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh manfaat dan meminimalkan dampak yang merugikan responden (Notoatmodjo, 2012). Kelebihan dari penelitian ini adalah dapat menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tes HIV sehingga tenaga kesehatan dapat mengintervensi ibu hamil berdasarkan hasil penelitian ini sehingga berdampak baik pada ibu hamil sendiri.

## 3. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

*Informed Consent* adalah persetujuan subjek untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian setelah mendapat penjelasan tentang informasi yang dihasilkan dalam penelitian tersebut. *Informed Consent* berguna sebagai perlindungan dari hak asasi subyek penelitian (Wasis, 2008). Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, setelah itu ibu hamil sebagai responden diberikan formulir *informed consent* yang membuktikan bersedia menjadi responden dan harus menandatangani formulir *informed consent*.